



**PENGARUH PROGRAM INFRASTRUKTUR KOTAKU TAHUN  
2019-2020 TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT KELURAHAN PALOPAT KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

***SKRIPSI***

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

**Oleh:**

**MUHAMMAD SYAHRIL  
NIM: 1730300006**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2022**



**PENGARUH PROGRAM INFRASTRUKTUR KOTAKU TAHUN  
2019-2020 TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT KELURAHAN PALOPAT KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

***SKRIPSI***

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

**Oleh:**

**MUHAMMAD SYAHRIL  
NIM: 1730300006**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Sholeh Fikri, M. Ag  
NIP. 1966060662002121003**

**PEMBIMBING II**

**Zulfaroni, MA  
NIDN. 2010078302**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5SihitangPadangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi  
an. **Muhammad Syahril**  
lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Mei 2022  
Kepada Yth:  
Ibu Dekan FDIK  
IAIN Padangsidimpuan  
Di:  
Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Muhammad Syahril** yang berjudul: "**Pengaruh Program Infrastruktur KOTAKU Tahun 2019-2020 Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

**Dr. Sholch Fikri, M.Ag**  
NIP.196606062002121003

PEMBIMBING II

**Zulfaroni, MA**  
NIDN.2010078302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : MUHAMMAD SYAHRIL  
**NIM** : 17 303 00006  
**Fak/Prodi** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / PMI  
**Judul Skripsi** : PENGARUH PROGRAM INFRASTRUKTUR  
KOTAKU TAHUN 2019-2020 TERHADAP  
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
KELURAHAN PALOPAT KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA KOTA  
PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpunan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpunan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpunan, April 2022  
Pembuat Pernyataan



**MUHAMMAD SYAHRIL**  
**NIM: 17 303 00006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD SYAHRIL  
NIM : 17 303 00006  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Program Infrastruktur KOTAKU Tahun 2019-2020 Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : April 2022

Yang menyatakan,



**MUHAMMAD SYAHRIL**

**NIM. 17 303 00006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jln.H.T.Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan, 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MUHAMMAD SYAHRIL  
**NIM** : 1730300006  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH PROGRAM INFRASTRUKTUR KOTAKU  
TAHUN 2019-2020 TERHADAP PEMBERDAYAAN  
EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN PALOPAT  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA KOTA  
PADANGSIDIMPUAN

**Ketua**

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA  
NIP. 19840403 201503 1 004

**Sekretaris**

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos  
NIP. 19920810 201903 2 013

**Anggota**

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA  
NIP.19840403 201503 1 004

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos  
NIP.19920810 201903 2 013

Zilfaroni, MA  
NIDN. 2010076302

Ali Amran, M.Si  
NIP.19760113 200901 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 28 April 2022  
Pukul : 13:30 Wib s/d. Selesai  
Hasil/Nilai : 76.25 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.30  
Predikat : (Pujian)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5SihitangPadangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor: 694 /In.14/F.4c/PP.00.9/5/2022

**NAMA : Muhammad Syahril**  
**NIM : 17 303 00006**  
**Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Program Infrastruktur KOTAKU Tahun  
2019-2020 Terhadap Pemberdayaan Ekonomi  
Masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan  
Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan**

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**  
dalam Ilmu Bidang Pengembangan Masyarakat Islam

Padangsidimpuan, 13 Mei 2022

Dekan



**Dr. Magdalena, M. Ag**

**NIP.19740319 200003 2 001**

## ABSTRAK

**Nama** : **Muhammad Syahril**  
**NIM** : **1730300006**  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh Program Infrastruktur KOTAKU Tahun 2019-2020 Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan**  
**Tahun** : **2022**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah menciptakan Program Kota Tanpa Kumuh atau disebut dengan Program KOTAKU yang merupakan program pembangunan berbasis komunitas yang beorientasi kepada penanganan pemukiman kumuh. Program ini dapat mewujudkan permukiman perkotaan yang layak huni dan berkelanjutan bagi masyarakat untuk dapat mencapai kesejahteraan. Rumusan masalah penelitian ini adalah pengaruh program infrastruktur kotaku tahun 2019-2020 terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di kelurahan palopat kecamatan padangsidimpuan tenggara kota padangsidimpuan. Peneliti mengamati pelaksanaan program infrastruktur KOTAKU untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang berupa jembatan, drainase, dan air bersih.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan kajian pustaka yang dibahas adalah Program Infrastruktur yang merujuk pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang mengandung maksud pembangunan ekonomi dengan sistem fisik dalam menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung, dan fasilitas public lain seperti listrik, telekomunikasi, air bersih dan sebagainya, yang di butuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Sumber data dalam penelitian ini ialah masyarakat penerima manfaat, Ibu selaku Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), Askot Mandiri Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), dan juga masyarakat yang tidak menerima manfaat namun mengetahui akan kegiatan tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan ada tiga bentuk kegiatan program infrastruktur masyarakat yaitu dibidang ekonomi, bidang sosial, dan bidang lingkungan. hasilnya bahwa ada kemajuan yang terjadi dalam masyarakat dilihat dari aspek pendidikan yaitu mulai berubah mindset masyarakat untuk melakukan perubahan di lingkungannya dan hal seperti ini perlu dilakukan secara terus menerus agar masyarakat bisa semakin maju mindsetnya dalam perubahan yang lebih baik.



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Program Infrastruktur KOTAKU Tahun 2019-2020 Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan"** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Peneliti sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku Wakil Rektor bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan. Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, S. Sos. I, MA selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Maslina Daulay, M.A selaku ketua Program Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan. Ibu Esli Zuraidah M.Sos selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Dr. Sholeh Fikri, M. AgSelaku dosen Pembimbing I dan Bapak Zilfaroni, MA Selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayananan ademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.A.g, M.Hum., selaku kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulisan

dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

7. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
8. Ungkapan terimakasih yang paling Istimewa kepada Ayahanda (Abdul Wahab ) dan Ibunda (Mak Siah) tercinta yang telah mengasuh, mendidik, dan membimbing serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
9. Untuk sahabat peneliti Saripah Ainun Harahap, Nurhikma Riski Siregar, Nurhamiya Panggabean, Mara Panusunan yang selalu mendukung, Hafizuddin Tanjung memotivasi, dan memberikan semangat untuk saya serta doa yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis dalam jatuh bangunnya penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman seperjuangan di Kos Agam (Nasir ahmad, Ammar S, Dani, dan Roni), yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Terkhusus rekan-rekan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa/i seluruh angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Sos. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

12. Kepada Pemerintahan Kelurahan Palopat yang membantu penulis dalam pengumpulan data yang dibutuhkan penulis.
13. Kepada Bapak Mawardi Selaku BKM Palopat tempat penulis penelitian Skripsi yang telah banyak membantu penulis memberikan informasi dalam pengumpulan data yang dibutuhkan penulis.
14. Kepada kepada masyarakat Palopat yang memberikan waktu luang, menerima penulis untuk melakukan penelitian di Kelurahan Palopat.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin Yarabbalalamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, April 2022

Penulis

**Muhammad Syahril**

**NIM. 17 303 00006**

## DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN JUDUL**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

**SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH**

**PENGESAHAN DEKAN**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Batasan Istilah .....	13
E. Rumusan Masalah .....	15
F. Tujuan Penelitian .....	15
G. Kegunaan Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	17

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	18
1. Pengertian Program.....	18
2. Pengertian Infrastruktur .....	19
3. Pengertian Program KOTAKU .....	21
1) Tujuan Program KOTAKU .....	23
2) Target Program KOTAKU .....	24
3) Strategi Program KOTAKU .....	25
4) Prinsip Program KOTAKU .....	26
4. Pengertian Pemberdayaan .....	27
5. Ekonomi Masyarakat .....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
1. Lokasi Penelitian .....	36
2. Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
1. Jenis Penelitian .....	37
2. Pendekatan Penelitian .....	37
C. Subjek Penelitian .....	38
D. Sumber Data .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	41
G. Teknik Keabsahan Data .....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum .....	46
1. Sejarah Kelurahan Palopat .....	46
2. Letak Geografis Kelurahan Palopat .....	47
3. Struktur Organisasi Kelurahan Palopat .....	47
4. Status Program Infrastruktur KOTAKU .....	48
B. Temuan Khusus .....	50
1. Bentuk Program Infrastruktur KOTAKU Terhadap pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Palopat .....	50
2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Program Infrastruktur KOTAKU Terhadap pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Palopat .....	56
C. Analisis Hasil Penelitian .....	60

### **BAB V KESIMPULAN** .....

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	64

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah telah melaksanakan program penanggulangan kemiskinan sejak 1990-an melalui strategi pemenuhan pokok rakyat yang tertuang dalam pembangunan Nasional Berencana Delapan Tahun (Penasbede). Sejak 1970-an, pemerintah menggulirkan kembali program penanggulangan kemiskinan melalui Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita), khususnya Repelita I-IV yang di tempuh secara regular melalui program sectoral dan regional. Pada Repelita V-VI, pemerintah melaksanakan program penanggulangan kemiskinan dengan strategi khusus menuntaskan masalah kesenjangan sosial-ekonomi. Jalur pembangunan ditempuh secara khusus dan mensinergikan program regular sectoral dan regional yang ada dalam kordinasi Inpres Nomor 3 Tahun 1993 tentang peningkatan penanggulangan kemiskinan yang akhirnya diwujudkan melalui program IDT (Inpres Desa Tertinggal).<sup>1</sup>

Di Indonesia keberadaan Undang-Undang No. 5 Tahun 1974 tentang pemerintahandaerah sebagai payung hukum yang merupakan sumber sentralisasi kebijakan pembangunan maka dengan datangnya reformasi pemerintahan yang melahirkan UU No. 22 Tahun 1999 dan UU No. 25 Tahun 1999, dan direvisi melalui UU No. 32 Tahun 2004 dan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah lebih membuka peluang partisipasi masyarakat dan upaya

---

<sup>1</sup>Sindung Harianto, *Sosiologi Ekonomi*, (Jogjakarta:Ar-ruzz Media,2011),hal.214.

pemberdayaan pembangunan berbasis masyarakat dalam rangka merumuskan dan melaksanakan kebijakan pembangunan.<sup>2</sup>

Pembangunan infrastruktur jalan menjadi wewenang pemerintah dalam memilih pembangunan infrastruktur yang diprioritaskan secara bertahap. Dampak sosial dan ekonomi yang melanda Indonesia saat ini memaksa level pemerintahan baik pusat dan daerah untuk melakukan koreksi terhadap rencana pembangunan yang telah ditetapkan. Terutama yang telah dituangkan dalam dokumen perencanaan dan anggaran yang telah direncanakan sebelumnya. Penyesuaian yang tepat dan kebijakan yang terukur dalam menangani segala kendala dan hambatan akan menjadi titik awal untuk pemulihan pembangunan yang lebih baik.

Pemerintah Indonesia sendiri baru merampungkan penyusunan rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Pada RPJM 2020-2021 ini Indonesia mempunyai target-target besar yang direncanakan untuk mengejar kenaikan kelas sebagai salah satu negara yang berpendapatan dan berakselerasi untuk meningkatkan *middle income country trap* (jebakan negara berpendapatan menengah).<sup>3</sup>

Pembangunan berbasis masyarakat secara sederhana dapat diartikan sebagai pembangunan yang mengacu kepada kebutuhan masyarakat, direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan sebesar-besarnya memanfaatkan potensi sumber daya yang ada dan dapat diakses oleh masyarakat. Indonesia dalam era kepemimpinan Joko Widodo, memiliki 9 agenda prioritas yang dikenal dengan

---

<sup>2</sup> Ahmad Sururi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak", *Jurnal Administrasi Negara*, Vol 3, No 2, Januari-April, hal. 2.

<sup>3</sup> Muhyidin, "Covid-19, New Normal dan Perencanaan pembangunan di Indonesia", *The Indonesia Journal of Development Planning*, Vol. 3, No. 2, Juni 2020, hal. 248.



Nawacita Presiden Jokowi, dimana dalam poin ketiga tercantum: “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka kesatuan”. (Kompas, 2014). Melalui nawacita tersebut, dapat dilihat bahwa pada kepemimpinan Joko Widodo, akan mengusung pembangunan menyeluruh hingga pada perbatasan dan pinggiran.<sup>4</sup>

Kajian wilayah infrastruktur mengedepankan fungsi dan kualitas agar masyarakat dapat menggunakannya secara berkelanjutan. Pembangunan ini tidak hanya meliputi jalan, melainkan sarana seperti masjid dan tempat pembuangan sampah.<sup>5</sup>Arah kebijakan percepatan pembangunan daerah tertinggal di wilayah yang difokuskan pada promosi potensi daerah tertinggal untuk mempercepat pembangunan, sehingga terbangun kemitraan dengan banyak pihak. Promosi daerah tertinggal ini juga akan mendorong masyarakat semakin mengetahui potensi daerah tersebut dan akan aktif dalam membantu pembangunan. Upaya pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar publik dan pengembangan perekonomian masyarakat yang berbasis industri dan jasa yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan infrastruktur penunjang konektivitas antara daerah tertinggal dan pusat pertumbuhan.

Pembangunan infrastruktur ke depan perlu diarahkan tidak hanya dititik beratkan untuk mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi wilayah (*engine of growth*). Namun lebih perlu bersinergi dengan kelestarian lingkungan dengan memperhatikan *carrying capacity* suatu wilayah yang ingin dikembangkan. Hal ini

---

<sup>4</sup>David Kaluge, Dkk, “Analisis Implementasi pembangunan Partisipatif dalam program KOTAKU”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, Volume 14 Nomor 2, Oktober 2018, hal. 57.

<sup>5</sup>Jusmawandi, “Dampak Realisasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”, *Prosiding Seminar Nasional Perbatasan dan Desa 2021*, ISBN: 978-623-96892-0-9, hal. 72.

mengingat pembangunan infrastruktur merupakan pemicu (*trigger*) terciptanya pusat-pusat pertumbuhan baru (*new emerging growth center*) yang menjadi cikal lahirnya kota-kota baru/pusat pemukiman baru yang dapat menjadi penyeimbang pertumbuhan ekonomi wilayah dan mengurangi kesenjangan antar wilayah. Selain itu, pembangunan infrastruktur diarahkan untuk mendukung pengurangan disparitas antar wilayah (perkotaan, pedesaan dan perbatasan). Peningkatan pemenuhan kebutuhan dasar, serta peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional.<sup>6</sup>

Pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan pemerintah perlu dilandaskan pada pendekatan pengembangan wilayah secara terpadu oleh seluruh sektor yang bertitik tolak dari sebuah rencana yang sinergi dan mengacu kepada aktivitas ekonomi, sosial, keberlanjutan lingkungan hidup, potensi wilayah dan kearifan lokal, dan rencana tata ruang wilayah. Perencanaan strategis baik yang dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) 2015-2019 maupun dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 merupakan langkah awal dalam perencanaan pembangunan jangka menengah. Oleh karena itu sebagai langkah awal menetapkan kebijakan, diperlukan identifikasi terhadap isu-isu strategis yang akan diperhatikan dalam pembangunan infrastruktur 2015-2019.

Pembangunan infrastruktur desa menjadi pusat perhatian pemerintah karena desa merupakan bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Membangun desa berarti membangun sebagian besar penduduk

---

<sup>6</sup> Sosilawati, ST. MT., Dkk, "Sinkronisasi Program dan Pembiayaan Pembangunan Jangka Pendek 2018-2020 keterpaduan pengembangan kawasan dengan infrastruktur PUPR", (*Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah*), Pulau Jawa, 2017, hal. 34-35.

Indonesia. Desa dapat diartikan sebagai suatu persekutuan hidup bersama, yang mempunyai kesatuan hukum, organisasi. Geografis desa dapat menggambarkan suatu perkampungan yang dihiasi dengan hamparan sawah dan lading dengan kehidupan masyarakat umumnya masih bersifat tradisional. Pembangunan infrastruktur desa yang terbatas seperti kurangnya akses jalan menuju persawahan atau perkebunan, jembatan antar desa yang tidak memadai, penerangan jalan yang tidak maksimal, irigasi yang kurang baik sehingga masyarakat desa tidak dapat beraktivitas sebagaimana mestinya.<sup>7</sup>

Pembangunan infrastruktur desa untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang diharapkan dapat membawa dampak positif sehingga meningkatkan produktivitas penghuni (aspek ekonomi) dapat meningkat. Perubahan suatu lingkungan akan dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri, perubahan lingkungan diharapkan membuat kenyamanan dalam bermukim. Adanya infrastruktur adalah salah satu komponen untuk mewujudkan permukiman yang nyaman.<sup>8</sup>

Pembangunan adalah suatu hal yang penting, pembangunan merupakan suatu fenomena yang bermuka banyak (*multifakad*) dengan kata lain pembangunan pada dasarnya menyangkut proses perbaikan. Konteks rumusan yang demikian ini mengkehendaki pentingnya perencanaan dalam melakukan perubahan kondisi.<sup>9</sup>

Pembangunan diartikan sebagai kapasitas dari sebuah perekonomian nasional yang kondisi awalnya kurang lebih bersifat statis untuk menciptakan perubahan serta menciptakan masyarakat yang lebih baik. Pembangunan

---

<sup>7</sup>Observasi Awal Peneliti Di Kantor KOTAKU Padang disimpulkan Tanggal 21 Mei 2021.

<sup>8</sup>Della Juliatum Maharani, Dkk, "Dampak Program Kota Tanpa Kumuh Terhadap Aspek Ekonomi Masyarakat Di Kota Pontianak", Universitas Tanjung Pura Pontianak, hal. 2.

<sup>9</sup>Bryan Coralie dan white Louise, *Manajemen Pembangunan untuk Negara-Negara berkembang*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hal. 34.

mewujudkan aspek kehidupan bangsa, yaitu aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan secara berencana, menyeluruh, nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang lebih maju.<sup>10</sup>

Seperti halnya dijelaskan pada surah Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُر مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُر مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُر وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِر مِّنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakang, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>11</sup>

Maksud dari ayat tersebut adalah tidak akan ada yang bisa merubah apabila tidak ada keinginan untuk merubahnya, seperti halnya pembangunan yang berbasis kepada masyarakat. Tidak akan ada perubahan yang lebih baik jika masyarakat hanya bisa menerima tanpa ikut berperan dalam proses pembangunan.

Melalui kerja sama dan tentunya untuk mencapai suatu perubahan harus melalui proses dan tidak langsung kepada hasil output. Sebagai mana dalam buku pengembangan masyarakat: wacana dan praktik dikatakan bahwa: Meminjam Teori Kepribadian Kreatif yang dikembangkan oleh Everette Hagen, proses perubahan tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui proses yang panjang.

<sup>10</sup> <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/makna-hakikat-dan-tujuan-pembangunan-nasional-17>, Diakses tanggal 03 November 2021 pukul 10:10 WIB.

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung 40296, CV Penerbit, 2004), hal. 250.

Proses ini berkaitan erat dengan individu yang kreatif. Individu yang berkepribadian kreatif tidak tersebar dalam proporsi dan kadar yang sama dalam setiap masyarakat. Menurut Soetomo, masyarakat di negara-negara berkembang (mayoritas dalam kondisi miskin) dinilai mempunyai anggota yang berkepribadian kreatif dalam proporsi yang kecil, sehingga mengakibatkan kurangnya inisiatif dan kreativitas menuju perubahan.<sup>12</sup>

Rose dan Nicholl juga mengatakan bahwa perubahan adalah sesuatu yang pasti terjadi sampai akhir zaman. Dalam bidang ilmu pengetahuan, di dunia ini pengetahuan meningkat dua kali lipat setiap dua atau tiga tahun dalam hampir setiap lapangan pekerjaan. Ini berarti pengetahuan yang kita miliki juga harus meningkat dua kali lipat setiap dua atau tiga tahun kalau ingin bertahan dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.<sup>13</sup>

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek yang penting untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi yang tidak terpisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti jalan, jembatan, transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi.<sup>14</sup>

Pemerintah pusat menangani masalah ini dengan menciptakan Program Kota Tanpa Kumuh atau disebut dengan Program KOTAKU. Program KOTAKU merupakan program pembangunan berbasis komunitas yang berorientasi kepada

---

<sup>12</sup>Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana PRENADAMEDIA GROUP, 2012), hal. 221.

<sup>13</sup>Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 4.

<sup>14</sup>Dewi Zulyanti, "Implementasi program KOTAKU sebagai model pembangunan infrastruktur Berbasis masyarakat di Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan teluk betung barat Kota Bandar Lampung", (*Skripsi*), UIN Raden Intan Lampung, hal. 9.

penanganan pemukiman kumuh. Tujuan dari adanya Program KOTAKU adalah agar masyarakat dapat mengakses dengan mudah infrastruktur ataupun pelayanan dasar yang ada di kawasan pemukiman kumuh perkotaan. Program ini dapat mewujudkan permukiman perkotaan yang layak huni dan berkelanjutan bagi masyarakat untuk dapat mencapai kesejahteraan.<sup>15</sup>

Dr. Ir. Andreas Suhono, MSc Direktur Cipta Karya, Kementerian PUPR, membuka secara langsung Sosial Nasional KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) program lanjutan yang menggantikan PNPM MP (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan) yang dilaksanakan pada tanggal 26 sampai 29 april 2016 di Hotel Sheraton Gandaria City-Jakarta, “di bulan april pada tahun 2007 telah dilaunching PNPM Mandiri Perkotaan di Kota Palu oleh Presiden SBY, dan di bulan yang sama april 2016 bertempat di hotel Sheraton Gandaria City- Jakarta telah dilaksanakan Sosialisasi Nasional Program Pemberdayaan KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) yang merupakan Program lanjutan atau Program yang menggantikan PNPM mandiri Perkotaan,” ungkap Dr. Ir. Andreas Suhono, MSc Direktur Cipta Karya Kementerian PUPR ditandai dengan pemukulan genderang.

PNPM Mandiri Perkotaan tujuan dan sasaran terbangunnya lembaga ditingkat masyarakat yang berbasis nilai universal kemanusiaan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan, meningkatkan akses bagi masyarakat miskin perkotaan terhadap pelayanan sosial, prasarana, hingga pendanaan untuk

---

<sup>15</sup>Observasi Awal Peneliti Di Kantor KOTAKU Padang disimpuan Tanggal 21 Mei 2021.

pengembangan usaha atau permodalan dan mendorong pemerintah daerah atau pemerintah kota agar semakin mampu memenuhi kebutuhan masyarakat miskin.

Sementara itu KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dicapai melalui tujuan antara lain sebagai berikut:

Menurunnya luas kawasan permukiman kumuh mejadi 0 Ha, terbentuknya kelompok kerja perumahan dan kawasan permukiman (Pokja PKP) di tingkat Kabupaten/Kota dalam penanganan kumuh yang berfungsi dengan baik, tersusunnya rencana penanganan kumuh tingkat Kabupaten/Kota dan tingkat masyarakat yang terlembaga melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), meningkatnya penghasilan masyarakat yang berpenghasilan rendah melalui penyediaan infrastruktur dan kegiatan peningkatan penghidupan masyarakat untuk mendukung pencegahan dan peningkatan kualitas kawasan kumuh. Pencapaian tujuan KOTAKU diukur dengan merumuskan indikator kinerja keberhasilan dan target capaian program yang akan berkontribusi terhadap tercapainya sasaran (RPJMN) 2015-2019 yaitu pengentasan permukiman kumuh perkotaan menjadi nol persen.

Secara garis besar pencapaian tujuan diukur dengan indikator outcome, meningkatnya akses masyarakat terhadap infrastruktur dan pelayanan perkotaan pada kawasan kumuh sesuai dengan kriteria kumuh yang ditetapkan (drainase, air bersih/minum, pengelolaan persampahan, pengelolaan air limbah, pengamanan kebakaran dan ruang terbuka publik).<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Observasi peneliti di KOTAKU Padangsidempuan pada tanggal 27 februari 2022.

Program infrastruktur KOTAKU secara umum bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, kegiatan infrastruktur sudah banyak dilakukan di berbagai daerah baik tingkat kabupaten/kota maupun tingkat desa/kelurahan. Semua itu memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat. Melaksanakan program infrastruktur terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak semudah membalikkan tangan. Kegiatan ini bukan sekedar membangun sesuatu, akan tetapi kegiatan infrastruktur juga menyangkut tentang memberikan pelatihan keterampilan, melakukan pendampingan, memberikan sumbangan/hadiah, atau bentuk kegiatan lainnya.<sup>17</sup>

Pada kenyataannya banyak permasalahan yang dihadapi ketika akan melakukan kegiatan program infrastruktur di desa/kelurahan, misalnya adanya kesulitan untuk mengajak masyarakat dalam melakukan kegiatan program infrastruktur karena masyarakat tidak mengerti akan dampak yang di dapatkan dari kegiatan tersebut. Tidak ada skill atau kemampuan masyarakat untuk melakukan kegiatan program infrastruktur, serta kurangnya pengetahuan masyarakat atau efek atau manfaat dari program infrastruktur yang dilakukan. Padahal semua bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.<sup>18</sup>

Demikian juga dengan kegiatan program infrastruktur terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, masyarakat awalnya kurang antusias mengikuti kegiatan program infrastruktur dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh lembaga pemerintah Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) yang bekerja

---

<sup>17</sup> Mawardi, Ketua Badan Kswadayaan Masyarakat (BKM), *Wawancara Pribadi*, Padangsidempuan, 17 November 2021.

<sup>18</sup> Mawardi, *Wawancara Pribadi*.



sama dengan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kelurahan Palopat. Namun, setelah diberikan pengertian dan terus melakukan sosialisasi oleh BKM dan lembaga KOTAKU kepada masyarakat, akhirnya masyarakat juga bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Setelah dilakukan sosialisasi mulai terlihat ada kesadaran masyarakat akan dampak/pengaruh yang didapatkan dari kegiatan program infrastruktur KOTAKU.<sup>19</sup>

Menurut peneliti, adapun tujuan dilakukan program infrastruktur terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di kelurahan palopat kecamatan padangsidiempuan tenggara adalah untuk mensejahterakan masyarakat kelurahan palopat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Mawardi selaku ketua BKM, mengatakan bahwa:

Sebagai masyarakat di kelurahan palopat sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah agar masyarakat lebih sejahtera, karena yang dibutuhkan masyarakat kelurahan palopat adalah sarana seperti pembangunan jalan, drainase dan air bersih, yang sebelumnya tidak ada dan pada saat ini sudah berjalan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, yang dilaksanakan oleh pihak lembaga KOTAKU.

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa masyarakat sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah agar masyarakat hidup lebih sejahtera, seperti adanya program infrastruktur KOTAKU yang tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat. Berdasarkan kenyataannya program infrastruktur KOTAKU sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat, begitu juga dengan pihak lembaga KOTAKU yang akan melaksanakan program infrastruktur sepakat

---

<sup>19</sup>Mawardi, *Wawancara Pribadi*.

bahwa dalam hal pembangunan tersebut akan mempekerjakan dari pihak masyarakat agar masyarakat memiliki pekerjaan. Lembaga KOTAKU dalam hal pemberdayaan masyarakat di kelurahan palopat sudah termasuk dalam SK Walikota Padangsidimpuan.

Program infrastruktur yang dilakukan di kelurahan palopat berupa dibangunnya drainase dan sumur bor serta jalan, pada observasi peneliti melihat lingkungannya terlihat sangat tidak nyaman karena kalau hujan turun maka jalanan disekitar rumah akan banjir sehingga masyarakat sulit untuk melakukan aktivitasnya. Namun, setelah dengan dibangunnya draainase tersebut dapat mencegah terjadinya banjir.

Kedua dengan dibangunnya sumur bor yang juga menjadi salah satu upaya untuk memudahkan masyarakat mendapatkan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Ketiga, dibangunnya jalan beton/jalan lingkungan agar memudahkan kendaraan dan juga masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari karena jika permukaan jalan rusak, maka kendaraan akan susah untuk lewat dan aktivitas masyarakat akan terhambat, sehingga perlu dilakukan kegiatan program infrastruktur dalam pemberdayaan masyarakat dan seharusnya masyarakat harus lebih antusias dengan kegiatan ini apalagi untuk perubahan menjadi lebih baik.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik meneliti tentang program KOTAKU untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pada program kerja tahun 2019-2020 dengan mengangkat judul ***Pengaruh Program Infrastruktur***

---

<sup>20</sup>Hasil observasi peneliti pada tanggal 23 februari 2022 di Kelurahan palopat.

*KOTAKU Tahun 2019-2020 Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.*

**B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah penelitian ini difokuskan pada permasalahan pengaruh program infrastruktur kotak tahun 2019-2020 terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan palopat kecamatan padangsidempuan tenggara kota padangsidempuan. Peneliti mengamati pelaksanaan program infrastruktur KOTAKU untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang berupa jembatan, drainase, dan air bersih.

**C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada pengaruh Program Infrastruktur KOTAKU tahun 2019-2020 terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

**D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti akan membatasi istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Berdasarkan kamus lengkap bahasa Indonesia modern mengatakan bahwa kata “pengaruh” dibentuk dari kata dasar “hubung” ditambah dengan

akhiran “an” artinya sesuatu yang memiliki pengaruh, dampak bagi sesuatu yang lain.<sup>21</sup>

## 2. Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.<sup>22</sup>

## 3. Infrastruktur

Pengertian infrastruktur adalah sesuatu yang merujuk pada sistem fisik dalam menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung, dan fasilitas public lain seperti listrik, telekomunikasi, air bersih dan sebagainya, yang di butuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi (Grigg, 1988; Fadei Muhammad 2004).<sup>23</sup>

## 4. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya atau kekuasaan (*power*) kepada pihak yang lemah (*powerless*), dan mengurangi kekuasaan (*disempowered*) kepada pihak yang terlalu berkuasa (*powerful*) sehingga terjadi keseimbangan. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya

---

<sup>21</sup> M. Ali, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2001), hal. 125.

<sup>22</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 349.

<sup>23</sup> Ferdi Posumah, “Pengaruh pembangunan Infrastruktur Terhadap Investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 15 No. 02 Tahun 2015, hal. 5.

menjadikan masyarakat berdaya, mandiri, dan mampu berdiri di atas kakinya sendiri.

#### 5. Ekonomi masyarakat

Ekonomi masyarakat mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan Nasional sehingga langkah-langkah harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung dengan cepat.<sup>24</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk program infrastruktur KOTAKU di Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan program infrastruktur kotakU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat sejak

---

<sup>24</sup> Murdani, Dkk, Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23 (2) (2019), hal. 154.

adanya program infrastruktur KOTAKU di Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diperoleh dalam penelitian adalah :

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi pembaca dan peneliti sebagai pengembangan ilmu khususnya masyarakat Kelurahan palopat kecamatan Padangsidempuan Tenggara KotaPadangsidempuan dapat memanfaatkan program infrastruktur KOTAKU dan tetap menjaga kebersihan lingkungan.
  - b. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti masalah tentang pengaruh Program Infrastruktur KOTAKU tahun 2019-2020 terhadap pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.
2. Secara Praktis
  - a. Agar mengetahui lebih jelas tentang masalah yang diteliti tentang Pengaruh Program Infrastruktur KOTAKU tahun 2019-2020 terhadap pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.
  - b. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

## **H. Sistematika Pembahasan**

**BAB I** merupakan pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, pengertian program, infrastruktur, program KOTAKU, pemberdayaan, ekonomi masyarakat dan penelitian terdahulu.

**BAB III**, bab ini berisi tentang: metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

**BAB IV** mencakup hasil penelitian yaitu temuan Umum dan temuan Khusus. Temuan umum yaitu sejarah Kelurahan Silandit, letak geografis, struktur organisasi, status program infrastruktur KOTAKU, sedangkan temuan khusus adalah bentuk program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, hasil pelaksanaan kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

**BAB V** penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian program

Menurut Halim dan Supomo program merupakan kegiatan satu organisasi dalam jangka panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis atau kelompok produk yang dihasilkan.<sup>1</sup>

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.<sup>2</sup>

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Siti Hertanti, dkk. "Pelaksanaan program karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran", *Jurnal Moderat*, Volume 5, Nomor 3, Agustus 2019, 305-315.

<sup>2</sup>Muhaimin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2009), hal. 349.

<sup>3</sup>Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah, 2012), hal. 1.



## 2. Pengertian Infrastruktur

Secara umum pengertian infrastruktur adalah semua struktur dan fasilitas dasar, baik fisik maupun sosial (misalnya bangunan, jalan, dan pasokan listrik) yang di perlukan untuk operasional kegiatan masyarakat atau perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa arti infrastruktur adalah semua jenis fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat umum untuk mendukung berbagai kegiatan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran yang nyata. Infrastruktur juga memiliki pengaruh penting dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan profuktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja.<sup>5</sup>

Infrastruktur umumnya merujuk pada pembangunan fisik untuk fasilitas umum seperti; jalan raya, bandar udara, pelabuhan, listrik, telekomunikasi, air bersih, pengelolaan air limbah, rumah sakit, sekolah, dan lain sebagainya. Infrastruktur juga merujuk pada hal teknis yang

---

<sup>4</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-infrastruktur.html>, Diakses tanggal 08 November 2021 pukul 17:00 WIB.

<sup>5</sup> Harry Kurniadi Atmaja, "Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 3 No.4. hal. 1.

mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, seperti; moda transportasi, distribusi barang dan jasa.<sup>6</sup>

Selain itu keberadaan infrastruktur juga sangat di perlukan agar proses pembangunan sumber daya manusia di suatu daerah dapat berjalan dengan baik. Proses pembangunan yang di sertai dengan perkembangan teknologi yang cepat mengharuskan adanya pendekatan yang benar benar tepat dalam program pengembangan SDM.

Jenis-jenis Infrastruktur sifat dan jenis infrastruktur yang diperlukan suatu daerah dipengaruhi oleh karakteristik alam dan pola persebaran penduduk yang khas pada daerah tersebut. Adapun beberapa jenis infrastruktur adalah infrastruktur keras, infrastruktur non fisik dan infrastruktur lunak.<sup>7</sup> Infrastruktur yang berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ialah jalan, jembatan, pengadaan air bersih, penyediaan pasokan listrik, jaringan telekomunikasi dan pengelolaan air limbah.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> [https://www.google.co.id/url?q=https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-infrastruktur.html&sa=U&ved=2ahUKEwiI-](https://www.google.co.id/url?q=https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-infrastruktur.html&sa=U&ved=2ahUKEwiI-Iu4ze3zAhVTYysKHYiGAo4QFnoECAkQAg&usg=AOvVaw3_P44WkAjc6CUeYpAkO6aV)

<sup>7</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-infrastruktur.html>, Diakses tanggal 05 November 2021 pukul 13:00 WIB.

<sup>8</sup> <https://www.google.co.id/url?q=https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-infrastruktur.html&sa=U&ved=2ahUKEwjQ6a2p3e3zAhWKIbcAHS2rBeIQFnoECAgQAg&usg=AOvVaw3Zaf6J4sdr7YYihH4I90W>, Diakses tanggal 10 November 2021 pukul 20:00 WIB.

### 3. Pengertian Program KOTAKU

Program KOTAKU berlandaskan dari peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang rencana pembangunan jangka menengah Nasional tahun 2015-2019 mengamanatkan pembangunan dan pengembangan kawasan perkotaan melalui penanganan kualitas lingkungan permukiman yaitu peningkatan kualitas permukiman kumuh, pencegahan tumbuh kembangnya permukiman kumuh baru dan penghidupan yang berkelanjutan. Program KOTAKU mendukung pemerintah daerah sebagai pelaku utama penanganan permukiman kumuh dalam mewujudkan permukiman layak huni diantaranya melalui peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM).<sup>9</sup>

Program KOTAKU merupakan program nasional untuk mencegah dan mengentaskan pemukiman kumuh nasional yang di sesuaikan. Program KOTAKU bermaksud untuk membangun sistem yang terpadu untuk penanganan kumuh, dimana pemerintah daerah memimpin dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam perencanaan maupun implementasinya, serta mengedepankan partisipasi masyarakat. KOTAKU di harapkan menjadi “platform kolaborasi” yang mendukung penanganan kawasan permukiman kumuh di Indonesia.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> David Tiviyanto, dkk, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Di Kelurahan Peita Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda”, *eJournal Administrasi Negara*, Volume 7, 2019, ISSN 2541-674. Hal. 8893.

<sup>10</sup> Ahsanul Kholqi, “Program kota tanpa kumuh (Kotaku) Dalam perspektif pemberdayaan masyarakat, Departemen ilmu pemerintahan Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Diponegoro”, (*Skripsi*), hal. 2.

Program KOTAKU penataan kawasan mampu meminimalisir luas wilayah pemukiman kumuh sehingga lingkungan menjadi bersih dan juga tertata rapi. Program KOTAKU tentunya sangat banyak membantu masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya. Dahulu akses jalan masih kurang kondusif sekarang dapat dilihat akses jalan menjadi lebih luas dan rapi, sehingga memudahkan masyarakat untuk menjalankan aktifitas.<sup>11</sup>

Fenomena pemukiman kumuh banyak terjadi di berbagai wilayah, khususnya di Negara berkembang. Pemukiman kumuh selalu ditandai dengan terlalu banyaknya penduduk yang tinggal di suatu wilayah tanpa memperhatikan esensi kelayakan huni. Kelayakan huni dapat diukur dengan adanya indikator akses terhadap kebutuhan dasar yang cukup, sanitasi yang memadai, ketersediaan air bersih, ketahanan bangunan, ruang hidup yang memadai, serta jaminan layak huni.<sup>12</sup>

Pemukiman kumuh adalah pemukiman yang tidak layak huni, karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Perumahan kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian. Permasalahan kawasan pemukiman kumuh di Indonesia perlu mendapat perhatian yang sungguh-

---

<sup>11</sup> Imas widiyanti, "Program Kotaku dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Madaniyah*, Volume 11 Nomor 1 Edisi Januari 2021, hal. 59.

<sup>12</sup> Agatha Christy Permata Sari, "Anallisis Impementasi Pembangunan Partisipatif Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)", *Jurnal Ekonomi Manajemen Akutansi*, Volume 14 Nomor 2, Oktober 2018. Hal. 57.

sungguh dalam penanganannya, karena konsidinya sudah memprihatinkan.<sup>13</sup>

#### 1) Tujuan Program KOTAKU

Tujuan dari program KOTAKU adalah untuk meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar di pemukiman kumuh dan perkotaan yang layak huni, produktif dan berkelanjutan. Indikator dalam pencapaian dari tujuan program:

- a) Meningkatnya akses masyarakat terhadap infrastruktur dan lingkungan antara lain (drainase, air bersih/minum, pengelolaan persampahan, pengelolaan air limbah, dan pengamanan kebakaran).
- b) Menurunnya luasan permukiman kumuh karena akses infrastruktur dan pelayanan perkotaan yang lebih baik.
- c) Penerima manfaat puas dengan kualitas infrastruktur dan pelayanan.
- d) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong penghidupan berkelanjutan di wilayah kumuh.
- e) Terlaksananya aturan bersama sebagai upaya perubahan perilaku hidup bersih, sehat dan pencegahan kumuh.<sup>14</sup>

Pencapaian tujuan program diantaranya diukur dengan merumuskan indikator kinerja keberhasilan dan target pencapaian program yang akan berkontribusi terhadap tercapainya sasaran Rencana

---

<sup>13</sup>Sahroni, "Pembelajaran masyarakat berbasis masalah sebagai strategi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program KOTAKU", *jurnal Indonesia untuk kajian pendidikan*, hal. 144.

<sup>14</sup> Indah Nur Fitrianiingsih, "Model Pengembangan Masyarakat melalui Program KOTAKU", (Skripsi, FDK UIN Walisongo, Semarang, 2018), hal. 63-64.

Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yaitu pengentasan permukiman kumuh perkotaan menjadi 0 persen.<sup>15</sup>

## 2) Target Program KOTAKU

Target program KOTAKU adalah satu dari sejumlah strategis Direktorat Jendral Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di Indonesia dan mendukung “Gerakan 100-0-100”, yaitu:

- a) 100% untuk akses air minum,
- b) 0% luasan permukiman kumuh,
- c) 100% akses sanitasi.<sup>16</sup>

Arah kebijakan pembangunan Dirjen Cipta Karya adalah pembangunan sistem, memfasilitasi pemerintah daerah, dan memfasilitasi komunitas (berbasis komunitas).<sup>17</sup> Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, Dirjen Cipta Karya dalam decade terakhir telah melaksanakan tugasnya dalam merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis bidang Cipta Karya. Berbagai program dan kegiatan telah di selenggarakan, bahkan sebagian diantaranya telah melebihi target output pada RPJMN dan Renstra PU 2010-2014.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Indah Nur Fitrianiingsih, “Model Pengembangan Masyarakat melalui Program KOTAKU (Studi Analisis di Desa Krajangkulon, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten.Kendal)”, (*Skripsi*), UIN Walisongo Semarang, hal. 63-64.

<sup>16</sup> Observasi Kedua Peneliti di Kantor KOTAKU Padangsidempuan tanggal 28 juli 2021.

<sup>17</sup> Yoseph D.A. Santie, “Persepsi masyarakat Kelurahan Pinokalan dalam pelaksanaan program KOTAKU”, *Jurnal Paradigma*, Volume 2 Nomor 1, 2021, hal. 97.

<sup>18</sup> Dr. Ir. Andreas Suhono, M.sc, *Rencana Strategis Direktorat Jendral Cipta Karya*, (Jakarta: Kementrian PUPR Dirjen Cipta Karya, 2016), hal. 2.

Kinerja Dirjen Cipta Karya disertai dukungan para pemangku kepentingan, menyebabkan cakupan pelayanan infrastruktur Cipta Karya yang terus meningkat. Hal ini tercermin dari meningkatnya cakupan pelayanan air minum layak dari 47,7% pada tahun 2009 menjadi 68,36% pada tahun 2014. Cakupan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak juga mengalami peningkatan dari 51% pada tahun 2009 menjadi 61,04% pada tahun 2014. Dengan kecenderungan yang ada, diperkirakan target *Milenium Development Goals* pada tahun 2015 dapat tercapai, yakni 68,87% untuk air minum dan 62,41% untuk sanitasi layak. Di samping itu, luas permukiman kumuh juga mengalami penurunan yang signifikan dari 57.800 Ha pada tahun 2009 menjadi 38.431 Ha pada tahun 2014. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pembangunan yang dilakukan Dirjen Cipta Karya telah menunjukkan kemajuan dalam hal kualitas lingkungan permukiman di tanah air menuju kondisi permukiman yang layak huni dan berkelanjutan.<sup>19</sup>

### 3) Strategi Program KOTAKU

Strategi pendamping KOTAKU meliputi penyusunan Raperda tentang pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan pemukiman kumuh, Pendampingan penyusunan rencana pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh perkotaan, keterpaduan penanganan permukiman kumuh perkotaan kementerian PUPR di 30 Kabupaten/Kota lokasi prioritas keterpaduan, program penanganan

---

<sup>19</sup>*Ibid*

kumuh berbasis masyarakat dengan revitalisasi BKM dan penanggulangan kemiskinan ke penanganan kumuh (KOTAKU).<sup>20</sup>

Perubahan BKM dari kondisi awal, dimana BKM berorientasi pada penanggulangan kemiskinan hanya mengelola dana Bantuan Lansung Masyarakat (BLM) pembiayaan kegiatan di tingkat masyarakat seperti yang tercantum dalam dokumen Rencana Kerja Masyarakat (RKM) yang di rencanakan, dikelola, dan digunakan oleh masyarakat, menyusun PJM pronangkis dan melaksanakan kegiatan infrastruktur, sosial dan ekonomi menjadi berorientasi kepada penanganan kumuh, menyusun Rencana Penataan Lingkungan Permukiman (RPLP) membangun infrastruktur permukiman yang berskala lingkungan, dan menjaga kualitas permukiman yang didukung oleh perubahan perilaku masyarakat.<sup>21</sup>

#### 4) Prinsip Program KOTAKU

Prinsip dasar yang diterapkan dalam pelaksanaan program KOTAKU adalah:

##### (a) Pemerintah daerah sebagai Nakhoda.

Pemerintah daerah dan pementintah desa/kelurahan memimpin kegiatan penanganan permukiman kumuh secara kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan baik sector

---

<sup>20</sup> Dewi Zulyanti, "Implementasi program KOTAKU sebagai model pembangunan infrastruktur Berbasis masyarakat di Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan teluk betung barat Kota Bandar Lampung", (*Skripsi*), UIN Raden Intan Lampung, hal. 32.

<sup>21</sup> *Ibid*



maupun actor di tingkatan pemerintah serta melibatkan masyarakat dan kelompok peduli lainnya.

(b) Perencanaan komprehensif dan berorientasi

Pencapaian tujuan terciptanya permukiman layak huni sesuai visi kabupaten/kota yang berkontribusi pada pencapaian target nasional yaitu mencapai 0 ha kumuh pada 5 tahun mendatang.

(c) Sinkronisasi perencanaan dan penganggaran.

Rencana penanganan kumuh merupakan produk penda sehingga mengacu pada visi kabupaten/kota dalam RPJMD. Rencana penanganan permukiman kumuh terintegrasi dengan perencanaan pembangunan di tingkat kota/kabupaten dimana proses penyelenggaraan disesuaikan dengan siklus perencanaan dan penganggaran. Rencana penanganan permukiman kumuh di tingkat kota/kabupaten mengakomodasi rencana di tingkat masyarakat, yang di ikuti dengan integrasi penganggaran mulai dari Pemerintah Provinsi, Pemkot/Pemkab hingga pemerintah desa dan kecamatan.<sup>22</sup>

#### 4. Pengertian pemberdayaan

Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu. imbuhan pada kata pemberdayaan mempunyai arti berusaha meningkatkan dengan melakukan sesuatu. sedangkan di dalam istilah bahasa inggris di sebut dengan kata “*empowerment*”. Menurut William, Webster, *empowerment* memiliki dua

---

<sup>22</sup> Sahria Apriliana, “Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program KOTAKU”, *Jurnal Administrasi Negar*, Volume 6, Nomor 1, 2018, hal. 7040.

arti, pertama, *to give power of authority*, yaitu memberikan kekuasaan atau kekuatan pada pihak lain. Pengertian ke dua adalah *to give ability or enable* yaitu upaya untuk memberikan kemampuan atau keberdayaan.<sup>23</sup>

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang dicapai oleh perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencarian, berpartisipasi dalam kegoatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.<sup>24</sup>

Pemberdayaan (*Empowerment*) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (*power*). Istilah kekuasaan seringkali identic dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkannya. Kemampun tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok/organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi, atau keinginan orang lain. Dengan kata lain,

---

<sup>23</sup>Tamkin, "Pengembangan masyarakat islam", *Jurnal*, Volume 3, Nomor 2, 2018, hal. 110-130.

<sup>24</sup>*Ibid*, hal. 110.

kekuasaan menjadikan orang lain sebagai objek dari pengaruh atau keinginan dirinya. Menurut Djohani, bahwa pemberdayaan adalah:

Suatu proses untuk memberikan daya/ kekuasaan (*power*) kepada pihak yang lemah (*powerless*), dan mengurangi kekuasaan (*disempowered*) kepada pihak yang terlalu berkuasa (*powerfull*) sehingga terjadi keseimbangan. Begiu pula menurut Rapport bahwa pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.<sup>25</sup>

Dari pendapat diatas, maka menurut penulis pemberdayaan adalah proses memberikan daya atau tenaga kepada masyarakat yang lemah (*poweriess*) agar bisa menjadi masyarakat yang berdaya atau memiliki kekuatan (*power*) sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat.

Pengertian pemberdayaan (*empowerment*) tersebut menekankan pada aspek pendelegasian kekuasaan, memberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan kepada individu kepada masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai keinginan, potensi, dan kemampuan yang dimilikinya.

Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri.

---

<sup>25</sup>Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 49.

“menurut parsons pemberdayaan menekankan orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupandan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya”.<sup>26</sup>

Istilah pemberdayaan, juga dapat diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya, dan lain-lain.<sup>27</sup>

Adapun pengertian masyarakat dalam bahasa inggris disebut *society*, artinya bergaul. Asak kata *socius* yang berarti kawan. Dalam bahasa arab yaitu *syirik*, artinya bergaul. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terkait oleh satuan kebudayaan yang mereka anggap sama. Tajul Arifin mengemukakan bahwa masyarakat itu adalah sekelompok manusia yang memiliki kebiasaan, ide, dan sikap yang sama, hidup di daerah tertentu, menganggapnya sebagai kelompok sosial yang berinteraksi.<sup>28</sup>

## 5. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi diartikan sebagai suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat proses mepersatukan

---

<sup>26</sup> *Ibid*, Oos M. Anwas, hal. 49.

<sup>27</sup> Aprillia Theresia, dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 116-117.

<sup>28</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1990), hal. 143.

seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip pada suatu sistem ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif.<sup>29</sup> Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang di taati dalam lingkungannya. Masyarakat berasal dari bahasa inggris yaitu “*society*” yang berarti “masyarakat”, lalu kata *society* berasal dari bahasa latin yaitu “*societas*” yang berarti “kawan”. Sedangkan masyarakat berasal dari bahasa arab yaitu “*musyarak*”. Pengertian masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa di batasi lingkungan, bangsa dan sebagainya.<sup>30</sup>

Sedangkan ekonomi masyarakat merupakan strategi “bertahan hidup” yang di kembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik di kota maupun desa.<sup>31</sup> Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: Produksi, Distribusi, dan Konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup>Megi Tindangen, dkk, Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*, Volume 20 No. 03 Tahun 2020, hal. 80.

<sup>30</sup>Donny prasetyo, “Memahami masyarakat dan perspektifnya”, *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, Vol. 1, Issue 1, Januari 2020, hal. 163.

<sup>31</sup>Mubyarto, *Ekonomi rakyat dan program IDT*, (Yogyakarta: Pustakan belajar, 1996), hal. 4.

<sup>32</sup>Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hal. 24.

Pembangunan bertujuan untuk memperluas kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi serta menciptakan kesejahteraan masyarakat. Canning dan Pedroni (2004) menyatakan bahwa efek dari tersedianya infrastruktur sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang.<sup>33</sup> Secara umum setiap orang mempunyai konsep tentang keadaan masyarakat yang ideal. Masyarakat yang individualis memilih masyarakat yang memberikan peluang kepadanya untuk mencapai tujuan pribadi. Sedangkan masyarakat tertib dan memomorduakan hak-hak perseorangan dan mengutamakan hak-hak masyarakat. Berdasarkan kedua kelompok tersebut terdapat berbagai aliran mengenai penataan ekonomi dalam masyarakat.

Saat ini terdapat berbagai sistem ekonomi yang berbeda, tidak hanya untuk memperoleh perhatian, tetapi juga merupakan sumber pertentangan di berbagai negara. Berbagai sistem ekonomi yang berbeda-beda tersebut tumbuh perlahan-lahan di berbagai negara tergantung pada lingkup sejarah dan perkembangan politiknya. Biasanya sistem politik dan sistem ekonomi tidak dapat dipisah satu sama lain karena selalu bekerja beriringan dalam suatu negara.<sup>34</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Luh Putu Putri Aswandari, "Pengaruh infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja", *E-Jurnal EP Unud*, Vol 5 No 12, Desember 2016, hal. 1436.

<sup>34</sup> Ismail hasang, *Perekonomian Indonesia*, (Malang: Ahli media Press, 2020), hal. 1.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Zulyanti, 2017, tentang Implementasi Program KOTAKU sebagai Pembangunan Infrastruktur berbasis Masyarakat di Kelurahan Negeri Olok Gading, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, metode yang di gunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian di simpulkan bahwa implementasi program KOTAKU telah melalui 4 tahap utama yaitu; persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap-tahap pelaksanaan program KOTAKU tidak seluruh masyarakat ikut terliba4t di dalamnya, masih terlalu dominan peran pemerintah dalam segala bentuk pelaksanaan yang tidak maksimalnya realisasi pembangunan berbasis masyarakat. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih pada peran fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh,<sup>35</sup>
2. Penelitian atas nama; Syukron munjazi, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul skripsi; Pemberdayaan Masyarakat untuk Mengurangi Kemiskinan melalui program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM)-Mandiri (studi kasus implementasi I kelurahan demangan, Gondokusuman Kota Yogyakarta).

Penelitian yang dilakukan melalui metode wawancara dan dokumentasi sebagai pendekatan dengan unsur yang terkait dalam memperoleh data, adapun bentuk analisis yang digunakan merupakan deskripsi dari hasil metode tersebut dengan sumber-sumber berkompeten guna memperoleh objektivitas data.

---

<sup>35</sup>Riski Umi Pratiwi, "Peran Fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh program KOTAKU di RW 02 Kelurahan Suka Ramai Kecamatan Pekanbaru, Kota Pekanbaru", (*Skripsi*), UIN SUSKA Riau, hal. 18.

Hasil penelitiannya adalah proses pemberdayaan masyarakat partisipatoris yang dilakukan oleh BKM melalui program pinjaman bergulir dari dana PNPM-Mandiri, yang berdampak positif terhadap penurunan kemiskinan di kelurahan demangan, yang dicapai dari proses yang panjang dalam menggugah partisipasi aktif masyarakat untuk mensukseskan program BKM tersebut, dan hasilnya dapat menekan angka kemiskinan pada setiap periode yang terjadi di eklurahan demangan.<sup>36</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eny Endang Surtiani; “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terciptanya Kawasan Permukiman Kumuh di Kawasan Pusat Kota Salatiga”. Penelitiannya hanya terfokus terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya kawasan permukiman kumuh. Hasil dari penelitian tersebut adalah upaya perbaikan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman di kawasan pancuran kearah yang lebih baik. Salah satu diantaranya adalah penataan kawasan melalui program pembangunan RUSUNAWA (Rumah Susun Sederhana Sewa).<sup>37</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hilda Huzaifah Hasibuan, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, dengan judul skripsi; Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Luasan Kumuh di Kelurahan Silandit Kota Padangsidimpuan.

---

<sup>36</sup>Hilda Huzaifah Hasibuan, “Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Luasan Kumuh di Kelurahan Silandit Kota Padangsidimpuan”, (*Skripsi*), IAIN Padangsidimpuan,hal. 35-36.

<sup>37</sup>Julintri Hutapea, “Analisis faktor penyebab permukiman kumuh di Kota Medan”, (*Skripsi*), UIN Medan, hal. 27.



Penelitian yang dilakukan melalui metode wawancara dan dokumentasi sebagai pendekatan dengan unsur yang terkait dalam memperoleh data, adapun bentuk analisis yang digunakan merupakan deskripsi dari hasil metode tersebut dengan sumber-sumber berkompeten guna memperoleh objektivitas data.

Hasil penelitian menunjukkan ada tiga bentuk kegiatan program pemberdayaan masyarakat yaitu bidang ekonomi, bidang sosial, dan bidang lingkungan. Sebagaimana di Kelurahan Silandit kegiatan yang dilakukan adalah dibidang lingkungan dibangunnya drainase, sumur bor dan jalan lingkungan. Strategi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui 5 pendekatan yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.

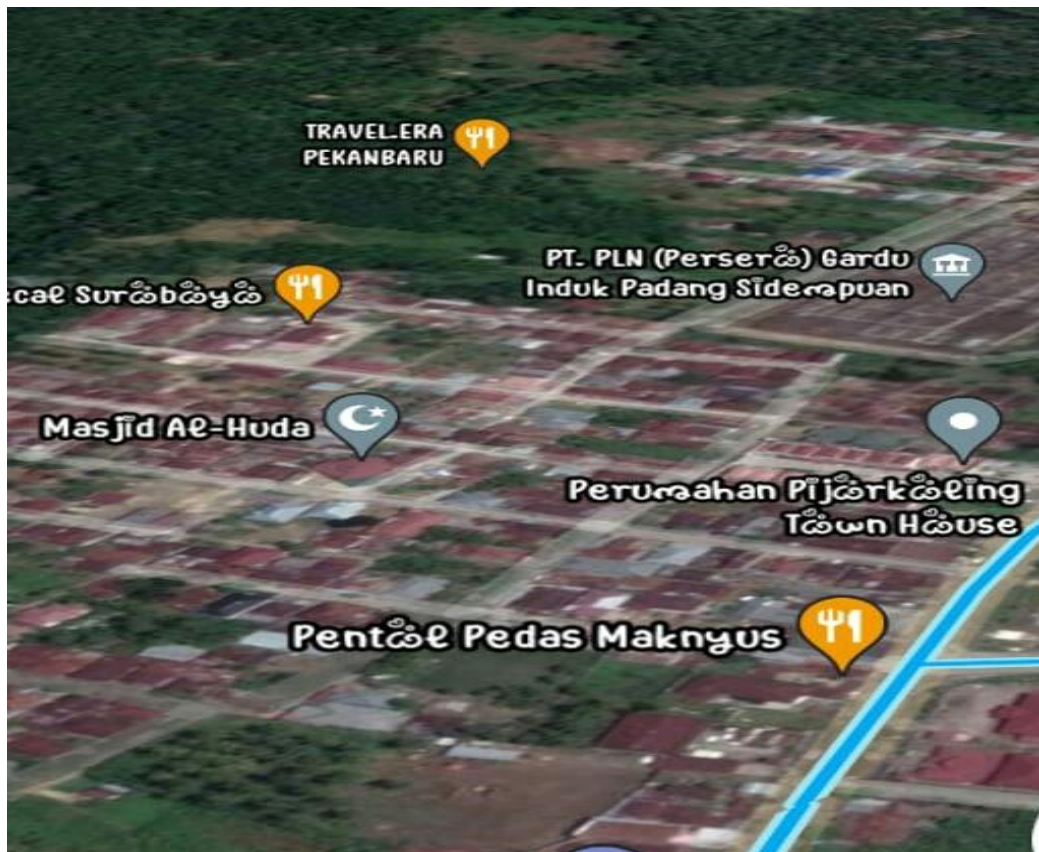
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. Adapun penelitian ini berlokasi di Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan, kode pos 22733.



##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai dari penelitian proposal bulan Juni hingga selesainya skripsi bulan Mei 2022.

## B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif biasa disebut penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>62</sup> Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian ilmiah (*research*) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, objektif, dan logis dengan mengendalikan atau tanpa mengendalikan berbagai aspek/variable yang terdapat dalam fenomena, kejadian, maupun fakta yang diteliti untuk dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang diselidiki.<sup>63</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dan menggambarkan atau memaparkan apa adanya suatu objek yang diteliti di lapangan.<sup>64</sup>

Berdasarkan dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk bertujuan mendeskripsikan

---

<sup>62</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Jawa barat: CV Jejak, 2018), hal. 7.

<sup>63</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Cetakan 4 (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 26.

<sup>64</sup>*Ibid.*, hal. 35.

fenomena di lapangan mengenai Program Infrastruktur KOTAKU 2019-2020 dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan informan penelitian, yaitu sumber dari riset.<sup>65</sup> Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka subjek penelitiannya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik itu pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis yang dapat memberikan informasi tentang fenomena penelitian. Adapun informan yang menjadi subjek penelitian ini ialah BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat), Fasilitator infrastruktur KOTAKU Padangsidempuan dan Masyarakat Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sekunder.<sup>66</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer merupakan data pokok dalam penelitian yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara

---

<sup>65</sup>Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), Hal. 45.

<sup>66</sup>Johani Dimiyati, *Metodologi penelitian pendidikan Dan Aplikasinya Pada pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 49.

yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>67</sup> Sumber informan utama yaitu KOTAKU dan BKM dengan observasi lapangan melalui wawancara secara langsung di Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dokumen-dokumen, buku, media sosial, data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.<sup>68</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian lapangan ini dapat dilakukan dengan:

### a. Metode Observasi

Observasi adalah sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.<sup>69</sup> Adapun observasi yang digunakan peneliti yaitu:

- 1) Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian di dalam pelaksanaan program KOTAKU dan akan memperoleh data relatif lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati pelaksanaan program KOTAKU.
- 2) Observasi non partisipan adalah metode observasi dimana observer tidak ambil bagian dalam prikehidupan observer.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup>Husein Umar, *Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 42.

<sup>68</sup> Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Imiah Dinamika Sosial*, Volume 1, Nomor 2, August 2017, hal. 212.

<sup>69</sup>Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, 2016, hal. 26.

<sup>70</sup>*Ibid.*, hal. 36.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi ini digunakan untuk melibatkan peneliti secara langsung dalam pengamatan di lapangan bagaimana berjalannya program KOTAKU dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

b. Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaidah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.<sup>71</sup> Wawancara secara garis besar dibagi dua yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).
- 2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>72</sup>

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yang diajukan kepada BKM, Fasilitator Infrastruktur KOTAKU Padangsidempuan dan masyarakat dengan adanya

---

<sup>71</sup> Mita Rosaliza, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, Nomor. 2, February 2015, hal.1.

<sup>72</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2018), hal. 39.

programKOTAKU dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

### c. Dokumen

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan bukti-bukti atau keterangan-keterangan mengenai suatu hal. Dengan teknik ini, peneliti mengambil data-data tertulis, seperti buku-buku, bukti-bukti gambaran di masyarakat. Dokumentasi penelitian dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan manusia di antaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan.<sup>73</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses secara sistematis untuk mengkaji dan mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hal-hal lain. Menurut Joko Subagyo dengan mengutip pendapatnya Bogdan, mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hal. 115.

<sup>74</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cita Pustaka media, 2015), hal. 154.

a. Reduksi data (*reduction data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

b. Penyajian data (*Display data*)

Setelah data direduksi, maka akan dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.<sup>75</sup>

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep

---

<sup>75</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.122–23.



dasar dalam penelitian tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dapat dirumuskan sejak awal dan mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>76</sup>

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan bentuk induktif yaitu dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan mereduksi atau merangkum terlebih dahulu hasil dari analisis dilapangan dan menyajikan serta menarik kesimpulan dari data yang didapat.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada Sembilan yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, dan auditing. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

##### **a. Perpanjangan keikutsertaan (*Prolonged Engagement*)**

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif jika peneliti hanya sekali datang ke lapangan. Walaupun dengan dalih waktu yang digunakan seharian penuh di lapangan. Dalam hal ini peneliti perlu memperpanjang pengamatannya karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan *link* atau *chemistry* dengan para partisipan. Lama perpanjangan

---

<sup>76</sup>*Ibid.*, hal. 124.

pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna di balik yang tampak tersebut. Artinya, segala sesuatu belum dapat dimaksimalkan jika dilakukan dalam satu kali.

b. Ketekunan Pengamatan (*Persistent Engagement* atau *Observation*)

Ketekunan pengamatan bermaksud menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan dan kegigihan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisa. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara nya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Faktor menonjol yang dimaksud peneliti adalah ketekunan pengamatan dalam melihat program KOTAKU dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain

tentang topik yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya, semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya.<sup>77</sup>

Triangulasi dalam penelitian ini berarti teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, karena teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

---

<sup>77</sup>Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal.134–35.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. TEMUAN UMUM**

##### **1. Sejarah Kelurahan Palopat**

Palopat adalah salah satu kelurahan yang berada di kecamatan padangsidempuan tenggara. Sejak tahun 2018 Kelurahan palopat dipimpin oleh bapak Riky Ovenjhi Hasibuan. Peran aparat kelurahan dalam menjalankan fungsinya untuk mengayomi masyarakat cukup baik dan berperan aktif menjalankan fungsinya sebagai motivator dan juga mediator di tengah masyarakat serta menjalin kerja sama yang baik antara aparat kelurahan dan perangkatnya (Kepling) dan BKM Kelurahan Palopat.

Kelurahan palopat memiliki IV lingkungan, dalam penelitian ini, peneliti mengambil unit analisis data dari dua lingkungan yang ada di kelurahan palopat yaitu lingkungan I dan lingkungan II yang dijadikan dalam hal pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Karena lingkungan I dan lingkungan II adalah sebagai lokasi yang menjadi pusat kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu berupa dengan dibangunnya drainase, sumur bor, jembatan dan jalan lingkungan.

## **2. Letak Geografis Kelurahan Palopat**

Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara memiliki letak yang strategis, yaitu berada di jalan lintas Sumatera dengan jarak tempuh 3 km dari Ibu Kota Padangsidempuan Tenggara, 1 km dari IAIN Padangsidempuan dan 6 km dari pusat Kota Padangsidempuan. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah sebagai berikut:

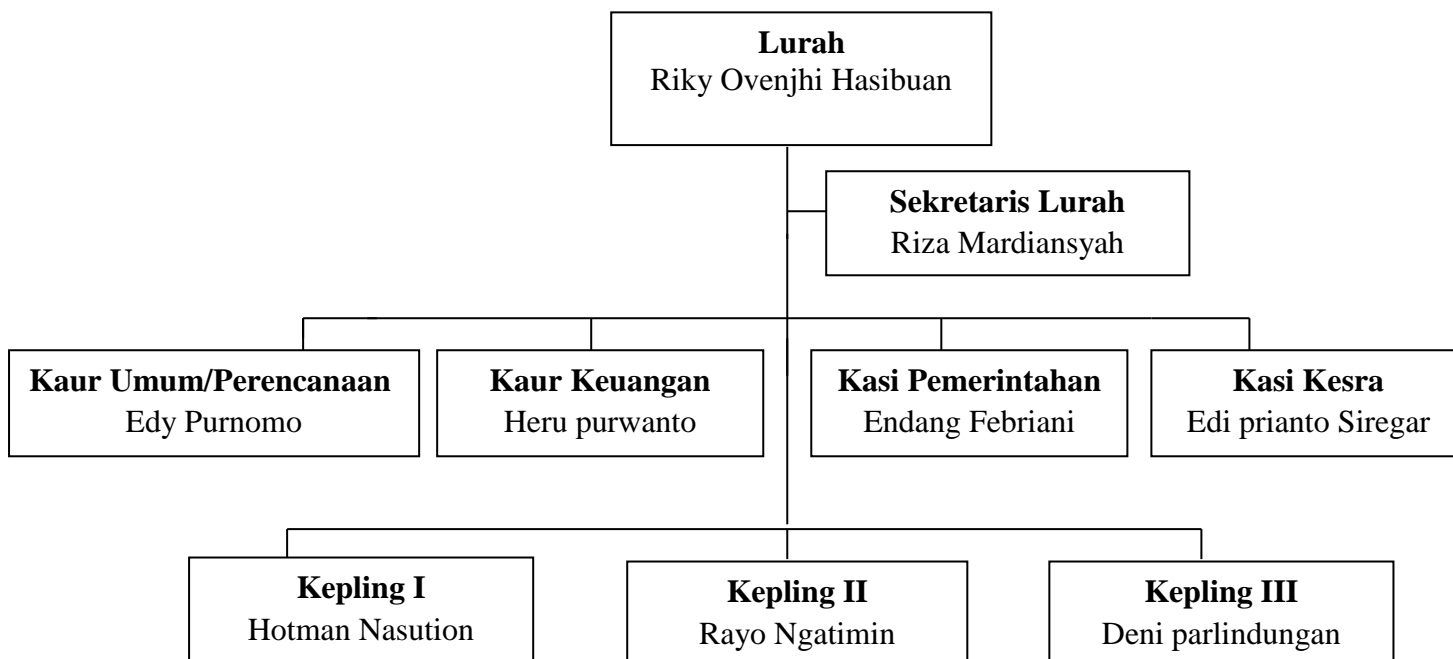
- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sihitang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Salambue
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sibulutolang
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pudun

## **3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat dan disusun secara sederhana untuk memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab yang baik secara sederhana. Berkaitan dengan hal ini, adapun struktur organisasi dari Pemerintah Kelurahan Palopat dapat dipahami dalam gambar sebagai berikut di bawah ini.

## STRUKTUR PEMERINTAHAN

### Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan



#### 4. Status Program Infrastruktur KOTAKU

Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan telah mengeluarkan SK (Surat Keputusan) terkait program KOTAKU di tahun 2019 dan 2020. Sementara untuk kelurahan sasaran program KOTAKU Kota Padangsidimpuan salah satunya adalah Kelurahan Palopat.

Tujuan dari program KOTAKU tersebut dicapai melalui tujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Menurunnya luas permukiman kumuh.
- b. Terbentuknya Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP) di tingkat Kabupaten/Kota dalam penanganan permukiman kumuh yang berfungsi dengan baik.

- c. Tersusunnya rencana penanganan tingkat Kabupaten/Kota dan tingkat masyarakat yang terintegrasi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
- d. Meningkatnya penghasilan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) melalui penyediaan infrastruktur dan kegiatan peningkatan penghidupan masyarakat untuk mendukung pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh.
- e. Terlaksananya aturan bersama sebagai upaya perubahan perilaku hidup bersih, masyarakat yang sehat dan pencegahan kumuh. Pencapaian tujuan program dan tujuan antara diukur dengan merumuskan indikator kinerja keberhasilan dan target capaian program yang akan berkontribusi terhadap tercapainya sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yaitu pengentasan permukiman kumuh perkotaan menjadi 0 persen.

Secara garis besar pencapaian tujuan diukur dengan indikator “*outcome*” sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya akses masyarakat terhadap infrastruktur dan pelayanan perkotaan pada permukiman kumuh yang ditetapkan (drainase, air bersih, pengelolaan persampahan, pengelolaan air limbah, pengamanan kebakaran dan ruang terbuka publik).
- 2) Sejahteranya masyarakat karena akses infrastruktur dan pelayanan perkotaan yang lebih baik.

- 3) Terbentuk dan berfungsinya kelembagaan yaitu Pokja PKP di tingkat Kabupaten/Kota untuk mendukung program KOTAKU.
- 4) Penerima manfaat puas dengan kualitas infrastruktur dan pelayanan perkotaan.
- 5) Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dengan mendorong penghidupan berkelanjutan di wilayah kumuh.<sup>78</sup>

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Bentuk program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan palopat kecamatan padangsidiempuan tenggara.**

Bentuk kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan palopat sesuai hasil wawancara dengan Bapak Zulhan selaku Askot mengatakan bahwa:

Ada 3 bentuk kegiatan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Palopat antara lain: pertama, adanya bentuk program kegiatan di bidang ekonomi, yang kedua, program kegiatan dibidang sosial, dan yang ketiga, bentuk program kegiatan lingkungan. Untuk Kelurahan Palopat bentuk kegiatan yang dilakukan adalah program kegiatan bidang lingkungan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan dengan dibangunnya drainaselingkungan, sumur bor/air bersih dan juga dibangunnya jalan lingkungan.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa bentuk kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan palopat adalah dibidang lingkungan yaitu dengan dibangunnya drainase lingkungan, sumur bor/air bersih dan juga

---

<sup>78</sup> Pedoman Umum KOTAKU, Indikator Kinerja Keberhasilan Program KOTAKU untuk Indonesia Wilayah 1.

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Zulhan, 01 Februari 2022.



jalan lingkungan. Kelurahan palopat, baik lingkungan I dan lingkungan II yang menjadi sasaran kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan agar kelurahan palopat bisa menjadi lebih sejahtera serta membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

Sebelum pihak lembaga KOTAKU melaksanakan program infrastruktur yang akan dilaksanakan, pihak lembaga mengajak BKM untuk bekerja sama melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat terlebih dahulu karena masih banyak masyarakat yang masih minim akan pengetahuannya dan kurang mengerti akan program yang akan dilaksanakan oleh pihak lembaga KOTAKU. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Mawardi selaku Badan Kewasdayaan Masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara mengatakan bahwa:

Sangat susah untuk mengajak masyarakat bekerja sama untuk malakukan program yang dilakukan oleh lembaga KOTAKU, padahal sebenarnya manfaat kembali kepada masyarakat juga, kita terus berusaha memberikan pengertian dan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat agar bisa bekerja sama untuk memberdayakan ekonomi masyakat sehingga menjadikan kelurahan palopat menjadi lebih sejahtera.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Palopat kurang mengerti akan kegiatan program infrastruktur KOTAKU yang akan dilaksanakan disebabkan karena masyarakat tidak mengerti akan kegiatan yang dimaksud, sehingga dalam hal ini, bagi BKM

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan bapak mawardi, selaku Badan Kewasdayaan Masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, 03 Februari 2022.

dan pihak KOTAKU juga harus lebih melakukan sosialisasi untuk perubahan yang dimaksud agar masyarakat mengerti dan juga ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan program tersebut sehingga Kelurahan Palopat menjadi lebih sejahtera.

Setelah pihak lembaga KOTAKU dan BKM melakukan sosialisasi secara terus menerus akhirnya masyarakat mengerti dan menyadari akan kegiatan program infrastruktur yang akan dilaksanakan oleh pihak lembaga. Sebab, program yang akan dilaksanakan adalah salah satu agar masyarakat menjadi lebih sejahtera dan memiliki permukiman yang layak.

Sebagaimana dilihat setelah dilaksanakannya program infrastruktur sesuai dengan hasil observasi peneliti pada bulan februari, peneliti melihat bahwa untuk bangunan drainase lingkungan sangat bermanfaat terhadap masyarakat karena pada awalnya ketika hujan masih sering terjadi banjir di lingkungan masyarakat. Setelah dibangunnya drainase ketika hujan turun sudah tidak terjadi banjir di lingkungan masyarakat, akan tetapi masih kurang pemeliharaan karena sudah ada rumput yang tumbuh di dalam drainase, hal ini terjadi di kedua lingkungan baik lingkungan I dan lingkungan II Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.<sup>81</sup>

Sumur bor/air bersih di lingkungan II sudah ada dan berfungsi serta lancar aliran airnya sehingga muncul kemandirian masyarakat untuk membayar iuran token listrik agar air di sumur berjalan tetap bisa berjalan dengan lancar sehingga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Hasil

---

<sup>81</sup>Hasil Observasi, Kelurahan Palopat, pada tanggal 03 Februari 2022.

wawancara dengan bapak Edi selaku masyarakat penerima manfaat dan terlibat langsung dengan kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat mengatakan bahwa:

Bentuk kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini semakin mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan akan air bersih, sebelumnya masyarakat masih membeli air setelah di bangunnya sumur bor masyarakat tidak lagi mengeluarkan uang untuk membeli air bersih, begitu juga dengan drainase sangat bermanfaat bagi masyarakat dan tidak terjadi lagi banjir ketikan hujan, akan tetapi masih sekitar 5% dari masyarakat yang mau ikut berpartisipasi dalam menjaganya, oleh sebab itu agar BKM dan pihak KOTAKU melakukan sosialisasi ulang untuk menyadarkan masyarakat agar lebih menjaga program yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah Kota.<sup>82</sup>

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa dengan adanya kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka terjadi perubahan dalam masyarakat seperti berubahnya mindset masyarakat untuk lebih maju dan masyarakat sangat terbantu dengan adanya program tersebut. Demikian juga perlu diperhatikan untuk kegiatan pemeliharaan lingkungan agar tetap bersih dan terjaga.

Pelaksanaan program infrastruktur terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Kelurahan Palopat yang menjadi pelaksana dan pekerja untuk membangun sarana dan prasarana yang diperlukan masyarakat kelurahan palopat adalah masyarakat palopat itu sendiri. Baik laki-laki maupun perempuan dibolehkan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut tanpa ada unsur paksaan. Hal demikian dilakukan agar masyarakat bisa

---

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Edi, sebagai masyarakat penerima manfaat di Lingkungan III Kelurahan Palopat, pada tanggal 03 Februari 2022.

belajar dari kegiatan tersebut, bisa menambah pengetahuan dan juga mengubah perilaku (*mindset*) agar menjadi lebih maju serta bisa memahami manfaat yang akan di dapatkan dari hasil kegiatan tersebut.

Sebagai pelaksana dan pekerja kegiatan program tersebut, sebagian masyarakat juga ada yang berpartisipasi memberikan makanan dan juga minuman selama pembangunan dilakukan, namun yang lebih banyak diberikan masyarakat itu adalah berupa swadaya tenaga. Sebagai mana hasil wawancara dengan Bapak Mawardi selaku BKM Palopat mengatakan bahwa:

Masyarakat sebagai pelaksana dan pekerja kegiatan program infrastruktur, mereka juga digaji atas partisipasi yang dilakukan. Jika untuk pihak tukang inti dalam kegiatan tersebut nominal upahnya adalah Rp.120.000. dan untuk masyarakat yang ikut berpartisipasi diberikan upah sebesar Rp.80.000.<sup>83</sup>

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa ini menjadi salah satu hal yang menarik, karena selain diberikan fasilitas bagi masyarakat mereka juga mendapatkan ilmu dari kegiatan tersebut bahkan mereka juga di gaji untuk kegiatan yang mereka lakukan dan inilah yang termasuk salah satu bentuk pemberdayaan, memberikan kekuatan bagi masyarakat yang lemah sehingga bisa mengubah *mindset* mereka untuk menjadi lebih maju, dan menjadikan mereka berdaya dan mandiri. Hasil Wawancara dengan Bapak Edi selaku masyarakat penerima manfaat mengatakan bahwa:

Dulu depan rumah saya sering tergenang air ketika turun hujan, limpasan dari seng rumah warga itu mengalir kedepan rumah saya,

---

<sup>83</sup>*Ibid*, Hasil Wawancara dengan bapak Mawardi, selaku Badan Kewasdayaan Masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Pada tanggal 04 Februari 2022.

apalagi rumah saya berada pada dataran rendah seperti ini, setelah di bangunnya drainase ini, alhamdulillah sudah lumayan tidak tergenang lagi air di depan rumah saya sebab di bangunnya drainase karena limpasan air hujan dari rumah warga mengalir ke drainase dan itu sangat bermanfaat, namun untuk kebersihan drainase masih kurang adanya kesadaran dari masyarakat, harus ada yang menggerakkan baru masyarakat mau bergotong royong, jika tidak ada yang menggerakkan maka akan melakukan kebersihan halaman rumah masing-masing.

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa masyarakat sangat susah untuk melakukan kegiatan kebersihan untuk drainase yang sudah dibangun. ketika tidak ada yang menggerakkan terlebih dahulu, sehingga hal tersebut menurut peneliti perlu diperhatikan bersama agar kedepannya drainase yang sudah ada tetap terjaga kebersihannya, jika perlu di buat kegiatan kebersihan 1 kali dalam 2 minggu. Selain hal diatas Bapak Edi juga mengatakan bahwa:

Bangunan berupa sumur bor saya merasa sangat senang dan nyaman karena dengan sumur bor itu masyarakat sudah mudah mendapatkan air bersih.

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa sebagai salah satu masyarakat penerima manfaat Bapak Edi merasa nyaman dan senang dengan dibangunnya drainase dan sumur bor, karena dengan bangunan tersebut masyarakat lebih terbantu akan kebutuhannya. Begitu juga dengan infrastruktur jalan yang sangat membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas dan bekerja sehari-hari, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Nasir mengatakan bahwa:

Setelah dibangunnya infrastruktur jalan ini sangat membantu masyarakat terutama untuk saya sendiri yang berdagang di lingkungan ini, dulunya saya berbelanja untuk dagangan saya hanya bisa membawa sedikit belanjaan karena jalan yang tidak memadai dan berlobang, setelah dibangunnya jalan oleh pihak lembaga

KOTAKU melalui program infrastruktur mempermudah saya bisa lebih membawa belanjaan lebih banyak lagi dan biasanya saya belanja setiap hari sekarang saya hanya berbelanja satu kali dalam tiga hari, program ini sangat berpengaruh sekali terhadap ekonomi saya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa program infrastruktur jalan yang dilaksanakan oleh pihak KOTAKU sangat berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adanya program tersebut tidak hanya sebatas memperbaiki jalan, akan tetapi membantu memberdayakan ekonomi masyarakat dan menjadikan kehidupan masyarakat lebih sejahtera.

## **2. Hasil pelaksanaan kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.**

Hasil pelaksanaan kegiatan program infrastruktur Kotaku terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari 2 aspek yaitu:

### 1) Aspek pendidikan

Dengan adanya pelaksanaan Program Infrastruktur KOTAKU Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Palopat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, berupa drainase lingkungan, sumur bor/air bersih, serta jalan lingkungan, dapat menambah pengetahuan masyarakat dari kegiatan yang dilakukan.

Masyarakat bisa bertambah pengetahuannya melalui kegiatan ini karena masyarakat dijadikan sebagai pelaksana dan pekerja dari kegiatan tersebut. Walaupun awalnya masyarakat kurang antusias untuk berpartisipasi, namun setelah dilakukan sosialisasi, masyarakat sadar akan pentingnya manfaat kegiatan program infrastruktur terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara

dengan bapak Mawardi selaku Badan Kewasdayaan Masyarakat Kelurahan Palopat mengatakan bahwa:

Hasil pelaksanaan kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan masyarakat di lihat dari aspek pendidikan, dapat menambah pengetahuan masyarakat terhadap pembedayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan, karena yang awalnya masyarakat tidak mengerti akan manfaat kegiatan pemberdayaan masyarakat, akhirnya bisa menjadi mengerti setelah masyarakat ikut serta dalam kegiatan tersebut sebagai pelaksana dan pekerja. Bahkan, saya melihat masyarakat sudah berdaya dan mandiri, berdaya dari segi lingkungan yang di bangun untuk kebutuhan masyarakat, dan mandiri dari adanya kesadaran dan kemauan serta motivasi dari masyarakat untuk mengumpulkan uang iuran untuk membeli token listrik dalam bangunan sumur bor. Sehingga kebutuhan mereka terpenuhi dan terlihat bahwa masyarakat memanfaatkan fasilitas yang sudah di bangun.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa pengetahuan masyarakat bertambah dengan adanya kegiatan program infrastruktur KOTAKU. Awalnya masyarakat tidak mengerti akan kegiatan ini. Setelah dilakukan sosialisasi dan masyarakat sebagai pelaksana dan pekerja maka bertambahlah pengetahuan masyarakat.

Demikian halnya hasil pelaksanaan kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, hasil wawancara dengan Bapak Bulhan selaku Askot KOTAKU mengatakan bahwa:

Hasil pelaksanaan kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dari aspek pendidikan bisa mengubah perilaku masyarakat dengan cara mengubah cara berpikirmasyarakat melalui adanya sosialisasi dan juga pelatihan

---

<sup>84</sup>*Ibid*, Hasil Wawancara dengan Bapak Mawardi, selaku BKM Kelurahan Palopat, pada tanggal 07 februari 2022.

yang dilakukan di masyarakat. Dengan kegiatan tersebut bisa menambah wawasan dan juga pengetahuan masyarakat.<sup>85</sup>

Hasil wawancara di atas juga menunjukkan bahwa ada kemajuan yang terjadi dalam masyarakat dilihat dari aspek pendidikan yaitu mulai berubah mindset masyarakat untuk melakukan perubahan di lingkungannya dan hal seperti ini perlu dilakukan secara terus menerus agar masyarakat bisa semakin maju mindsetnya dalam perubahan yang lebih baik. Bertambahnya pengetahuan masyarakat dengan adanya kesadaran dari masyarakat dalam hal pemanfaatan lingkungan dengan melakukan pengumpulan iuran uang listrik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dapat di ketahui bahwa dari segi drainase masyarakat juga bertambah pengetahuan dalam membangun drainase. Hal ini terbukti dari masyarakat yang awalnya tidak mengerti tentang cara membangun drainase akhirnya bisa mengerti karena masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

## 2) Aspek kenyamanan lingkungan

Lingkungan yang nyaman adalah dambaan dari masyarakat. Dengan lingkungan yang nyamanakan membuat masyarakat senang dan betah tinggal dilingkungan sekitar rumahnya. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, setelah dilakukan program berupa drainase lingkungan, maka kondisi lingkungan masyarakat yang sering tergenang air ketika hujan dan sekarang tidak lagi tergenang air karena

---

<sup>85</sup>*Ibid*, Hasil Wawancara dengan Bapak Zulhan, selaku Askot KOTAKU, pada tanggal 10 Februari 2022.



sudah adanya drainase yang dapat menampung limpasan air hujan sehingga tidak terjadi banjir atau air yang tergenang baik di sekitaran rumah maupun di jalan.

Pada kegiatan kebersihan drainase masyarakat mengatakan bahwa mereka sudah melakukan kebersihan di depan rumahnya masing-masing. sedangkan hasil observasi peneliti melihat bahwa di depan rumah warga di dalam drainase tersebut sudah ada tumbuh rumput dan bahkan ada sampah plastic di dalamnya. Seharusnya untuk kenyamanan bersama harus selalu di jaga kebersihan lingkungan sebagaimana sering kita dengar bahwa *annazofatu minal iman* yaitu kebersihan ialah sebahagian dari iman, sudah seharusnya lingkungan harus di jaga dan di bersihkan dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Edi selaku masyarakat Kelurahan Palopat lingkungan II mengatakan bahwa:

Saya merasa senang dan nyaman dengan di bangunnya drainase dan sumur bor di di lingkungan II ini, walaupun untuk pemeliharannya masih kurang, namun setidaknya dengan adanya bangunan ini saya merasa lebih baik dari sebelumnya, untuk drainase bermanfaat bagi kami dan untuk kebersihan kami melakukan kebersihan di depan rumah kami.<sup>86</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti juga melihat dari jalan lingkungan, masyarakat merasa nyaman untuk melewati jalan yang telah di bangun. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Efrida mengatakan bahwa:

Jalan lingkungan yang dibangun kami merasa nyaman dan senang karena setelah di bangun mempermudah kami perjalanan kami yang biasanya selalu becek untuk dilewati, setelah dilakukan

---

<sup>86</sup>*Ibid*, Hasil Wawancara dengan Bapak edi, selaku masyarakat yang tinggal di lingkungan III kelurahan Palopat.

pelaksanaan kegiatan program infrastruktur oleh pihak lembaga KOTAKU segala aktifitas lebih lancar dilakukan, sebab jalan lingkungan yang sudah memudahkan masyarakat untuk melaksanakan aktifitasnya apalagi untuk bersilaturahmi antar tetangga lebih mudah dengan jalanan yang sudah tidak berlobang lagi.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa masyarakat nyaman dan senang dengan bangunan jalan lingkungan yang dibangun, bahkan untuk bersilaturahmi antara satu sama lain di lingkungan masyarakat tersebut menjadi lebih mudah dengan adanya jalan lingkungan yang sudah baik dan tidak rusak, menurut peneliti ini adalah hal yang perlu dikembangkan karena bersilaturahmi itu akan mempererat persaudaraan, bahkan masyarakat lain juga ikut merasakan sarana jalan lingkungan yang memudahkan masyarakat untuk beraktifitas.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Kehidupan bermasyarakat di Kelurahan Palopat menunjukkan berbagai macam pendapat masyarakat tentang pelaksanaan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat berupa dengan dibangunnya drainase lingkungan, sumur bor/air bersih dan jalan lingkungan.

Analisis hasil temuan mengenai pelaksanaan program infrastruktur terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dibidang lingkungan yaitu melalui kegiatan program infrastruktur yang bekerja sama antara BKM dan lembaga pemerintah KOTAKU berupa dibangunnya drainase lingkungan, sumur bor serta dibangunnya jalan lingkungan di masyarakat kelurahan palopat.

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan ibu efrida, pada tanggal 10 Februari 2022.

Pelaksanaan program infrastruktur terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan palopat yaitu lingkungan I dan lingkungan II yang sudah berhasil dilaksanakan. Hal ini terbukti sebagaimana hasil wawancara dengan Askot KOTAKU mengatakan bahwa masyarakat kelurahan palopat sudah termasuk masyarakat yang sejahtera. Berdasarkan jawaban-jawaban yang di dapat peneliti, maka diketahui bahwa:

Pertama, jika dilihat dari aspek pendidikan perilaku masyarakat yaitu cara berpikinya sudah mulai maju, adanya keinginan untuk berubah kearah yang lebih baik serta pengetahuan masyarakat bertambah dengan terlibatnya masyarakat berpartisipasi sebagai pelaksana dan pekerja kegiatan tersebut.

Kedua, jika di lihat dari aspek kenyamanan lingkungan sangat bermanmaaf bagi masyarakat, karena pada awalnya jika hujan turun, maka sering air tergenang dan juga banyak jalan yang rusak dan berlobang sehingga membuat masyarakat mersa tidak nyaman untuk melewatinya, namun setelah dibangun sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman melewati jalan lingkungan bahkan terjaganya rasa sosial dengan bersilaturahmi antara masyarakat di lingkungan tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti tentang pengaruh program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan palopat kecamatan padangsidiempuan tenggara maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Kelurahan Palopat adalah program dalam bidang lingkungan berupa dibangunnya drainase lingkungan, sumur bor dan juga jalan lingkungan.
2. Hasil pelaksanaan program infrastruktur KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Kelurahan Palopat memiliki 2 aspek, Pertama, aspek pendidikan, bertambahnya pengetahuan masyarakat karena dijadikan sebagai pelaksana dan pekerja dari kegiatan dan juga adanya kesadaran masyarakat untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Kedua, aspek kenyamanan lingkungan, masyarakat merasa nyaman dengan keadaan sekarang disbanding keadaan sebelum dilakukan program infrastruktur oleh pihak lembaga KOTAKU terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

**Tabel I Kegiatan Kerja Program KOTAKU Pal-IV**

Program	KSM	Rincian Pekerjaan	Nilai Kegiatan
KOTAKU	SETIA JAYA	Drainase	186,469,000.00
		Air Bersih	66,471,000.00
		Jalan Beton	20,839,000.00
		Paving Blok	56,236,000.00

**Tabel II Ukuran Kegiatan Kerja Program KOTAKU Pal-IV**

Program	Rincian Pekerjaan	Panjang	Lebar
KOTAKU	Drainase	200 M	50x30 Cm
	Air Bersih	2 M	2M
	Pipa Air Bersih	300 M	
	Mesin Pipa Air Bersih		
	Token Listrik Air Bersih		
	Jalan Beton	15 M	3 M
	Paving Blok	250 M	3 M

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang di paparkan di atas maka di kemukakan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat penerima manfaat agar memelihara dan menjaga kebersihan bangunan yang telah dibuat di lingkungannya masing-masing. Kemudian disarankan untuk menanam tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat disekitar rumah agar lingkungan dan perumahan terlihat indah dan nyaman.
2. Perangkat kelurahan dan BKM agar melakukan pengawasan bagi masyarakat Palopat untuk melakukan kegiatan kebersihan minimal satu kali dalam dua minggu.
3. Lembaga pemerintah KOTAKU diharapkan untuk bekerja sama kembali di Kelurahan Palopat untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik lagi, dengan menambah sarana prasarana seperti MCK sebagai tempat pembuangan akhir bagi masyarakat.

## Dokumentasi Penelitian Infrastruktur KOTAKU

Gambar I. Drainase Terbuka



Gambar II. Jalan Paving Blok



Gambar III. Air Bersih





Gambar IV. Drainase Tertutup



Gambar V. Salah satu penerima manfaat infrastruktur KOTAKU



Gambar VI. Jembatan



Gambar VII. BKM Marsada Jaya Pal-IV



Gambar VIII. Penerima manfaat infrastruktur



Gambar IX. Prasasti KOTAKU tahun 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : **205** /In.14/F.4c/PP.00.9/01/2022  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Bantuan Informasi**  
**Penyelesaian Skripsi**

31 Januari 2022

Yth. Lurah Palopat Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara  
Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Syahril  
NIM : 1730300006  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI  
Alamat : Sipare-pare Tengah

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**PENGARUH PROGRAM INFRASTRUKTUR KOTAKU TAHUN 2019-2020 TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN PALOPAT KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA KOTA PADANGSIDIMPUAN**"

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak Kepala Desa untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP. 196209261993031001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

**KELURAHAN PALOPAT**

Alamat : Jl. HT. Rizal Nurdin Km. 6,5

Kode Pos : 22733

Nomor : 400/ 143<sup>a</sup>/ 2003 / 2022  
Hal : Penting  
Lampiran : 1 Satu (EXP)  
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Padangsidempuan, 28 Maret 2022  
Kepada Yth :  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH  
DAN ILMU KOMUNIKASI/ PMI  
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Di –  
Padangsidempuan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZKY OVENJHI HASIBUAN,AM.K  
Jabatan : LURAH PALOPAT

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Syahril  
Nim : 1730300006  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/PMI  
Alamat : Pare – Pare Tengah

Adalah benar telah memberikan izin mengadakan Penelitian dengan Judul **“PENGARUH PROGRAM INFRASTRUKTUR KOTAKU TAHUN 2019 – 2020 TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN PALOPAT KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA KOTA PADANGSIDIMPUAN”**. Sesuai dengan surat permohonan bantuan informasi penyelesaian skripsi dengan no ; 335/ln. 14/F.4c/PP.00.9/03/2022 Fakultas Dakwahdan Ilmu Komunikasi/PMI IAIN Padangsidempuan.

Demikian Surat Ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terimakasih.

Pal IV 28 Maret 2022  
Lurah Palopat

RIZKY OVENJHI HASIBUAN , A.M K





PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA  
**KELURAHAN PALOPAT**

Alamat : Jl. HT. Rizal Nurdin Km. 6,5

Kode Pos : 22733

Nomor : 400/ 143<sup>o</sup>/ 2003 / 2022  
Hal : Penting  
Lampiran : 1 Satu (EXP)  
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Padangsidimpuan, 28 Maret 2022  
Kepada Yth :  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH  
DAN ILMU KOMUNIKASI/ PMI  
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Di –  
Padangsidimpuan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZKY OVENJHI HASIBUAN,AM.K  
Jabatan : LURAH PALOPAT

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Syahril  
Nim : 1730300006  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/PMI  
Alamat : Pare – Pare Tengah

Adalah benar telah memberikan izin mengadakan Penelitian dengan Judul **“PENGARUH PROGRAM INFRASTRUKTUR KOTAKU TAHUN 2019 – 2020 TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN PALOPAT KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA KOTA PADANGSIDIMPUAN”**. Sesuai dengan surat permohonan bantuan informasi penyelesaian skripsi dengan no ; 335/ln. 14/F.4c/PP.00.9/03/2022 Fakultas Dakwahdan Ilmu Komunikasi/PMI IAIN Padangsidimpuan.

Demikian Surat Ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terimakasih.

Pal IV 28 Maret 2022  
Lurah Palopat

RIZKY OVENJHI HASIBUAN , A.M K

